

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, mau tidak mau manusia harus mengikuti keadaan yang ada agar masih dapat bertahan hidup. Ketika manusia sudah tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut, maka yang terjadi adalah tertinggalnya manusia tersebut oleh perkembangan zaman. Dalam mengantisipasi ketertinggalan tersebut, maka perlu dibarengi dengan pendidikan yang bermutu. Karena dengan pendidikan manusia dapat bersikap lebih baik dalam menghadapi perkembangan zaman yang terjadi.

Menurut SISDIKNAS Tahun 2001 dalam M. Jumali dkk (2004: 21) menjelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pendidikan itu harus ada kesadaran dan usaha yang terencana baik dari pendidik maupun anak didik. Dalam proses pendidikan selalu melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan yang mulia, dan proses untuk menuju ketahap mulia tersebut selalu dilaksanakan dengan proses belajar.

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2003: 92). Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa belajar hasil dari pengalaman yang melibatkan lingkungan dan bersifat menetap, belajar juga merupakan akibat antara stimulus dan respon. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dia telah menunjukkan perubahan perilakunya. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru (pendidik) kepada siswa (anak didik), sedangkan respon

adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.

Menurut Syah (2011: 129) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga antara lain faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah pendampingan orang tua. Orang tua kiranya memberikan atau meluangkan waktunya untuk mendampingi anak pada saat belajar untuk memberikan dukungan dan kepercayaan diri kepada anak. Perlakuan orang tua yang demikian dapat saja membuat si anak merasa diperhatikan dan mendapat dukungan penuh dari orang tua, sehingga membuat semakin percaya diri. Disamping itu, pendampingan orang tua kepada anak pada saat belajar juga akan semakin meningkatkan kedekatan emosional antara orang tua dan anak.

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Namun dalam kenyataannya tidak semua seperti yang diharapkan, masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar kurang atau dibawah standar ataupun tidak sesuai dengan keinginan. Hal ini tidak lepas dari faktor yang ada dalam diri siswa tersebut, kadang siswa sangat malas dan jarang dalam belajar. Belajar hanya digunakan sebagai modal saat akan menghadapi ulangan atau ujian semata. Dalam belajar terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain belajar dengan teratur, disiplin, konsentrasi dan pengaturan waktu. Sebagai seorang siswa harus pandai dalam mengatur waktu, terutama mengatur waktu untuk belajar, karena tugas utama seorang pelajar memang belajar. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 11 Desember 2014 di SD Negeri Pajang 01, frekuensi belajar kebanyakan siswa dalam satu hari masih terbilang sangatlah kurang, hal ini peneliti dapat saat melakukan observasi, dan diperkuat oleh keterangan teman peneliti yang dahulu sempat melakukan PPL di SD tersebut dan juga membimbing beberapa siswa sebagai guru BK. Kebanyakan dari siswa tersebut masih belum dapat mengatur waktu yang baik berbagai kegiatan antara lain belajar di sekolah, belajar di rumah, mengerjakan PR/tugas, membantu orang tua, bermain, mengikuti kursus/les, mengaji dan lain-lain.

Terutama untuk siswa sekolah dasar masih terlampau banyak frekuensi waktu dalam sehari mereka, mereka habiskan untuk bermain dan hanya sedikit waktu untuk belajar.

Melihat masih minimnya waktu belajar siswa terutama kalangan sekolah dasar dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya bahkan ada yang ditinggal oleh orang tuanya merantau, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Pendampingan Orang Tua dan Frekuensi Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pajang 01 Tahun Ajaran 2014 / 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Banyaknya siswa SD Negeri Pajang 01 yang ditinggal merantau oleh orang tuanya.
2. Rendahnya bimbingan yang dilakukan oleh orang tua saat anaknya belajar di rumah.
3. Kurangnya kesadaran siswa SD Negeri Pajang 01 dalam belajar di rumah.
4. Rendahnya frekuensi belajar di rumah siswa SD Negeri Pajang 01.

C. Pembatasan Masalah

Saat melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan. Dalam penelitian ini, pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.
2. Bimbingan orang tua terbatas pada saat siswa belajar di rumah.
3. Bimbingan belajar di rumah terbatas pada orang tua siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.

4. Frekuensi belajar di rumah terbatas pada siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.
5. Hasil belajar terbatas pada hasil nilai matematika siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan:

1. Adakah pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang 01?
2. Adakah pengaruh frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang 01?
3. Adakah pengaruh pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang 01?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan akan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingi dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang 01.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, antara lain:

- a. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pendampingan orang tua dan belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, antara lain:

- a. Apabila ada pengaruh pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar, maka pihak sekolah maupun orang tua siswa harus memperhatikan kedua hal tersebut.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Memberikan pemahaman akan pentingnya pendampingan orang tua saat belajar dan peningkatan frekuensi belajar di rumah.